

## PENINGKATAN KETERAMPILAN GURU MELALUI PELATIHAN OPTIMALISASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI UNTUK PENYUSUNAN PERANGKAT PEMBELAJARAN

Rini Nuraini<sup>1\*</sup>, Amelia Angelika<sup>2</sup>, Rayhan Alfinnanda Zulfikar<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Informatika, Fakultas Teknologi Komunikasi dan Informatika, Universitas Nasional,  
Jakarta Selatan, Indonesia

[rini.nuraini@civitas.unas.ac.id](mailto:rini.nuraini@civitas.unas.ac.id)<sup>1</sup>, [ameliaangelika2020@student.unas.ac.id](mailto:ameliaangelika2020@student.unas.ac.id)<sup>2</sup>,  
[rayhanalfinnandazulfikard2020@student.unas.ac.id](mailto:rayhanalfinnandazulfikard2020@student.unas.ac.id)<sup>3</sup>

---

### ABSTRAK

---

**Abstrak:** Aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam dunia pendidikan dapat didukung dengan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Semua institusi pendidikan menginginkan pendidik yang mampu memanfaatkan TIK dalam proses pembelajaran, demikian SMPN 7 Purwakarta. Tetapi berdasarkan tinjauan lapangan ditemukan masalah bahwa sebagian guru pada SMPN 7 Purwakarta belum memaksimalkan penggunaan TIK dalam mendukung penyusunan perangkat pembelajaran dan mencari referensi untuk perangkat pembelajaran. Sehingga pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran berbasis TIK. Metode pelaksanaan yang diterapkan yaitu: pendekatan institusional, metode diskusi, pendekatan partisipatif, serta pelaksanaan workshop dan pelatihan optimalisasi TIK. Hasil evaluasi pelatihan dilakukan dengan *Pre-Test* tingkat pemahaman guru sebesar 67% dan pada saat *Post-Test* mendapatkan nilai sebesar 89%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan sebesar 22% dari pelatihan yang telah dilakukan.

**Kata Kunci:** Perangkat Pembelajaran; Microsoft Word; Mendeley; Mesin Pencarian.

**Abstract:** Activities carried out in the world of education can be supported by Information and Communication Technology (ICT). All educational institutions want educators who are able to use ICT in the learning process, said SMPN 7 Purwakarta. However, based on a field review, it was found a problem that some teachers at SMPN 7 Purwakarta had not maximized the use of ICT in supporting the preparation of learning tools and looking for references for learning tools. So that this community service aims to provide training and assistance in the preparation of ICT-based learning tools. The implementation methods applied are: institutional approach, discussion method, participatory approach, as well as the implementation of ICT optimization workshops and training. The results of the training evaluation were carried out with the *Pre-Test* the teacher's understanding level was 67% and at the *Post-Test* the score was 89%. This shows that there is an increase in knowledge of 22% from the training that has been carried out.

**Keywords:** Learning Tools; Microsoft Word; Mendeley; Search Engine.



#### Article History:

Received: 15-09-2022

Revised : 27-10-2022

Accepted: 13-11-2022

Online : 01-12-2022



This is an open access article under the  
[CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

## A. LATAR BELAKANG

Dokumen Guru merupakan salah satu komponen utama dalam dunia pendidikan yang menjadi aspek penentu mutu pendidikan dari proses yang telah dijalankan. Maka dari itu, terdapat tuntutan bagi guru untuk mampu mengikuti perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Berdasarkan kompetensi profesional guru yang tertuang pada PP Nomor 74 Tahun 2008, yang memuat bahwa guru diharapkan dapat memiliki kemampuan untuk menguasai pengetahuan di bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya. Maka, profesionalisme seorang guru tidak hanya dalam hal pembelajaran (*transfer of knowledge*), akan tetapi setiap guru dituntut untuk dapat mewujudkan kondisi belajar yang penuh dengan kreativitas, siswa lebih termotivasi, memanfaatkan multimedia, multimetode, dan multi sumber untuk tercapainya tujuan pembelajaran yang diharapkan (Yufita et al., 2021). Berkembangnya teknologi khususnya Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), membawa pengaruh yang besar pada semua aspek kehidupan tidak terkecuali di bidang Pendidikan (Rahmadhon et al., 2021). Teknologi dalam dunia Pendidikan dapat memudahkan proses pembelajaran serta dapat meningkatkan pemahaman dan secara tidak langsung akan peserta didik akan termotivasi untuk belajar (Borman & Purwanto, 2019). Aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam dunia Pendidikan dapat memanfaatkan TIK (Lubis et al., 2022). Untuk melaksanakan proses pembelajaran maka perlu Menyusun perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP, bahan ajar. Untuk mewujudkan tujuan pembelajaran dengan baik, maka dibutuhkan strategi dan pendekatan dalam penyusunan perangkat pembelajaran (Wandri, 2019). Selain itu, dibutuhkan pengembangan perangkat pembelajaran yang selaras dengan strategi pembelajaran yang diterapkan (Angraini et al., 2021). Perangkat pembelajaran ini digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar (Lestari & Lestari, 2020). Untuk memanfaatkan bahan ajar agar lebih optimal, maka perlu dapat memanfaatkan TIK dalam menyusun perangkat pembelajaran (Rivalina, 2018).

SMP Negeri 7 Purwakarta merupakan institusi pendidikan di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berada di Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat yang memiliki akreditasi A. SMP Negeri 7 Purwakarta memiliki guru sebanyak 20 orang. Walaupun sebagian besar guru telah mengikuti pelatihan mengenai penyusunan perangkat pembelajaran seperti silabus, RPP dan bahan ajar, akan tetapi belum sepenuhnya diimplementasikan dan memanfaatkan penggunaan TIK. Hal ini terbukti berdasarkan wawancara yang dilakukan, Kepala Sekolah mengatakan bahwa sebagian guru pada SMP Negeri 7 Purwakarta sudah tidak asing dengan penggunaan TIK khususnya Microsoft Word, akan tetapi hanya sekedar untuk mengetik belum memaksimalkan fitur-fitur yang ada pada Microsoft Word untuk membantu dalam

penyusunan perangkat pembelajaran. Selain itu, guru-guru juga mengalami kesulitan dalam mencari referensi untuk perangkat pembelajaran yang disusun. Pentingnya menyusun perangkat pembelajaran dengan profesional, sistematis, dan berdaya guna, dapat berdampak pada peningkatan *skill* pendidik sehingga dapat melakukan pengamatan, analisa, dan melakukan prediksi program pembelajaran menjadi kerangka kerja yang logis dan direncanakan dengan baik (Nuris, 2018).

Pengabdian kepada masyarakat mengenai peningkatan keterampilan TIK bagi guru khususnya optimalisasi penggunaan Microsoft Word dinilai sangat penting untuk dilaksanakan, karena hal ini didukung oleh beberapa pengabdian sebelumnya. Pengabdian masyarakat mengenai pelatihan Microsoft Word guna meningkatkan kemampuan TIK bagi guru (Wicaksana et al., 2022). Pada pengabdian ini memberikan solusi dengan memberikan pelatihan berupa optimalisasi penggunaan *toolbar* di Microsoft Word agar memudahkan guru untuk menyusun perangkat pembelajaran. Pengabdian yang lainnya mengenai peningkatan keterampilan penggunaan perangkat lunak perkantoran pada guru (Lubis et al., 2022). Melalui pengabdian ini dapat memberikan peningkatan keterampilan pada guru dalam memanfaatkan perangkat lunak perkantoran seperti Microsoft Word untuk penyusunan laporan, undangan, membuat bahan ajar dan administrasi kelas. Selain itu, terdapat pengabdian mengenai optimalisasi Microsoft Word melalui penggunaan *referencing tool* (Wijayanti et al., 2020). Pada pengabdian meningkatkan keterampilan guru dalam menuliskan sumber dalam bentuk sitasi serta daftar pustaka dengan benar sesuai dengan *style* dengan menggunakan Microsoft Word melalui pemanfaatan *referencing tool*.

Kemampuan penguasaan TIK sangat dibutuhkan oleh guru, seperti penguasaan penggunaan Microsoft Word yang digunakan untuk pembuatan perangkat pembelajaran dengan menggunakan template perangkat pembelajaran secara otomatis, pembuatan halaman, pembuatan daftar pustaka dengan mengintegrasikan dengan Mendeley dan fungsi-fungsi dasar lainnya yang memudahkan guru dalam pembuatan perangkat pembelajaran. Selain itu tips-tips mencari sumber perangkat pembelajaran seperti buku, jurnal dan sumber ilmiah lainnya dengan menggunakan mesin pencarian dan *website-website* penyedia sumber perangkat pembelajaran yang terpercaya, kemampuan ini juga perlu dimiliki oleh seorang guru. Sehingga pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dan pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran berbasis TIK melalui penguasaan dan memaksimalkan penggunaan Microsoft Word untuk menyusun perangkat pembelajaran dan memaksimalkan mesin pencarian untuk mendapatkan sumber perangkat pembelajaran yang tepat dan terpercaya. Untuk itu luaran dari pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan adalah berupa kemampuan guru dalam penggunaan TIK khususnya kemampuan dalam memaksimalkan Microsoft Word untuk

Menyusun perangkat pembelajaran dan penggunaan mesin pencarian di internet untuk mencari sumber perangkat pembelajaran.

## **B. METODE PELAKSANAAN**

### **1. Metode Pelaksanaan**

Agar tujuan dari apa yang telah ditetapkan dapat tercapai, maka perlu disusun metode dan tahapan yang dilakukan dengan matang dan terencana (Arifin et al., 2021). Metode pendekatan yang diterapkan pada pengabdian ini yaitu: pendekatan institusional, metode diskusi, pendekatan partisipatif, serta pelaksanaan workshop dan pelatihan terkait penyusunan perangkat pembelajaran dengan mengoptimalkan Microsoft Word dan mesin pencarian untuk mencari sumber referensi. Selanjutnya, pendekatan institusional diimplementasikan melalui komunikasi terkait permasalahan yang mitra hadapi dan apa yang dibutuhkan mitra untuk menyelesaikan permasalahan tersebut (Kisworo & Shauki, 2019). Komunikasi dilakukan dengan wawancara agar mendapatkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra (Borman et al., 2020). Setelah mitra setuju dengan solusi yang ditawarkan, dilanjutkan dengan pendekatan partisipatif. Pendekatan partisipatif merupakan pendekatan yang melibatkan mitra dalam melaksanakan kegiatan yang akan dilaksanakan.

### **2. Profil Mitra**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di SMP Negeri 7 Purwakarta yang berlokasi di Jalan Veteran Kelurahan No.59, Kecamatan Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat. SMP Negeri 7 Purwakarta merupakan institusi pendidikan di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang memiliki akreditasi A. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan berupa pelatihan dan pendampingan. Pelaksanaan pelatihan dilakukan selama 3 (tiga) hari, dari tanggal 27 Juli 2022 sampai dengan 29 Juli 2022. Peserta kegiatan ini adalah guru-guru yang ada di SMP Negeri 7 Purwakarta berjumlah 20 orang.

### **3. Langkah-Langkah Pelaksanaan Kegiatan**

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan berupa pelatihan dan pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran melalui optimalisasi TIK. Secara garis besar, tahapan kegiatan akan dilakukan diantaranya:

#### **a. Persiapan Kegiatan**

- 1) Melakukan koordinasi dengan mitra SMP Negeri 7 Purwakarta, membentuk kesepahaman dalam pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan.
- 2) Melakukan identifikasi masalah dan menetapkan rumusan masalah yang akan diselesaikan pada pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan.
- 3) Melakukan sosialisasi dan pemaparan program dengan mitra.

b. Pelaksanaan Kegiatan

- 1) Pelatihan memaksimalkan Microsoft Word untuk penyusunan perangkat pembelajaran.
- 2) Pelatihan integrasi Microsoft Word dan Mendeley untuk memudahkan penulisan sitasi dan Daftar Pustaka.
- 3) Pelatihan memaksimalkan mesin pencarian untuk mencari sumber referensi sebagai acuan perangkat pembelajaran.

c. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

Monitoring dilakukan melalui observasi pada saat kegiatan terlaksana. Sedangkan evaluasi kegiatan menggunakan Pre-Test dan Post-Test untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan pengetahuan dan pemahaman setelah dilaksanakan pelatihan.

d. Kendala Kegiatan

Pada tahap ini dilakukan analisis terhadap kendala yang dihadapi selama pelaksanaan kegiatan dan solusi penyelesaian kendala tersebut.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Persiapan Kegiatan

Sebelum memulai kegiatan, diawali dengan melakukan koordinasi dengan mitra SMP Negeri 7 Purwakarta, membentuk kesepahaman dalam pelaksanaan kegiatan yang telah direncanakan. Kemudian dilanjutkan dengan identifikasi masalah dan menetapkan rumusan masalah yang akan diselesaikan pada pengabdian kepada masyarakat yang akan dilakukan. Masalah utama yang ditemukan pada SMP Negeri 7 Purwakarta, yaitu: kemampuan pemanfaatan TIK khususnya penggunaan dan memaksimalkan Microsoft Word untuk penyusunan perangkat pembelajaran yang masih kurang dan pencarian sumber atau referensi untuk perangkat pembelajaran. Berdasarkan masalah tersebut selanjutnya tim Menyusun solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang ada. Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan memberikan solusi dari permasalahan berupa pelatihan dan workshop pemanfaatan TIK terutama pada memaksimalkan Microsoft Word dan pemanfaatan mesin pencarian untuk mencari sumber referensi yang tepat. Berdasarkan solusi yang telah dirancang, selanjutnya dilakukan sosialisasi dan pemaparan program dengan mitra. Setelah mitra menyetujui maka pelatihan optimalisasi penggunaan TIK untuk penyusunan perangkat pembelajaran.

### 2. Pelaksanaan Kegiatan

Tahapan pelaksanaan workshop dan pelatihan optimalisasi Microsoft Word dan pemanfaatan mesin pencarian untuk mencari sumber referensi terdiri dari beberapa kegiatan, berikut rincian kegiatan pelatihan yang dilakukan, seperti terlihat pada Tabel 1.

**Tabel 1.** Kegiatan Pelatihan dan Indikator Pengabdian Kepada Masyarakat

No	Kegiatan	Indikator	Narasumber
1	Pelatihan memaksimalkan Microsoft Word untuk penyusunan perangkat pembelajaran.	Guru dapat memaksimalkan Microsoft Word untuk penyusunan perangkat pembelajaran.	Pemateri: Rini Nuraini, S.T., M.Kom. Pendamping: Amelia Angelika Rayhan Alfinnanda Zulfikard
2	Pelatihan integrasi Microsoft Word dan Mendeley untuk memudahkan penulisan sitasi dan Daftar Pustaka.	Guru dapat mengintegrasikan Microsoft Word dan Mendeley untuk memudahkan penulisan sitasi dan Daftar Pustaka	Pemateri: Rini Nuraini, S.T., M.Kom. Pendamping: Amelia Angelika Rayhan Alfinnanda Zulfikard
3	Pelatihan memaksimalkan mesin pencarian untuk mencari sumber referensi sebagai acuan perangkat pembelajaran.	Guru dapat memaksimalkan mesin pencarian untuk mencari sumber referensi sebagai acuan perangkat pembelajaran.	Pemateri: Rini Nuraini, S.T., M.Kom. Pendamping: Amelia Angelika Rayhan Alfinnanda Zulfikard
4	Evaluasi kegiatan.	Kemampuan guru dalam memanfaatkan TIK untuk membantu dalam menyusun perangkat pembelajaran.	Pemateri: Rini Nuraini, S.T., M.Kom. Pendamping: Amelia Angelika Rayhan Alfinnanda Zulfikard

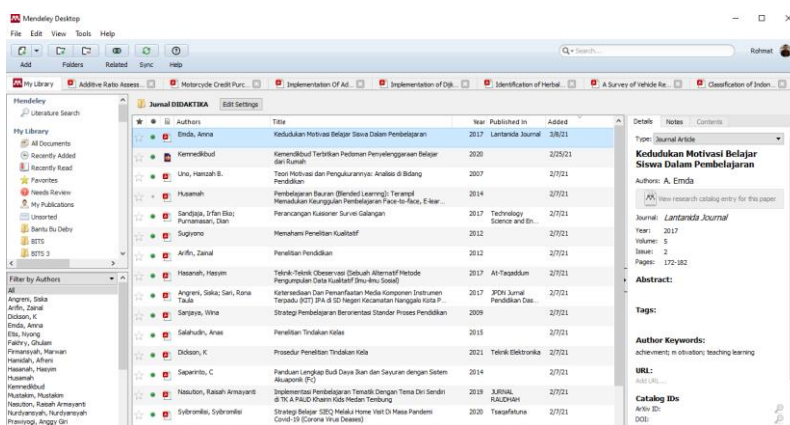
Berdasarkan Tabel 1, menunjukkan kegiatan pelatihan, indikator dan narasumber pelatihan. Pelatihan menyusun perangkat pembelajaran melalui optimalisasi TIK ini pesertanya yaitu guru-guru SMP Negeri 7 Purwakarta. Kegiatan pengabdian masyarakat diselenggarakan di ruang Laboratorium Komputer SMP Negeri 7 Purwakarta dengan melibatkan 1 orang dosen dan 2 mahasiswa. Aktivitas pengabdian yang dilakukan berupa pelatihan dan pendampingan.

Pelatihan pertama dengan materi memaksimalkan Microsoft Word untuk penyusunan perangkat pembelajaran. Sebagian guru SMP Negeri Purwakarta sudah tidak asing dengan Microsoft Word, akan tetapi belum memaksimalkan fitur-fitur yang ada pada Microsoft Word untuk membantu dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Materi yang disampaikan pada pelatihan ini diantaranya: membuat daftar isi secara otomatis, membuat penomoran halaman, pembuatan caption untuk tabel dan gambar secara otomatis, mengatur lembar kertas, membuat format *template* untuk perangkat pembelajaran dan melakukan setting untuk mencetak melalui printer, seperti terlihat pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Pelaksanaan Pelatihan

Pada Gambar 1 terlihat pelaksanaan pelatihan di hari pertama peserta pelatihan mendapatkan materi mengenai memaksimalkan fitur-fitur yang ada pada Microsoft Word untuk membantu dalam penyusunan perangkat pembelajaran. Selanjutnya, untuk pelatihan kedua dengan materi integrasi Microsoft Word dan Mendeley untuk memudahkan penulisan sitasi dan Daftar Pustaka. Mendeley merupakan perangkat lunak pengelola referensi, yang memudahkan penggunaannya untuk menuliskan sitasi dan Daftar Pustaka berdasarkan style yang dipilih dengan mudah dan otomatis. Pelatihan menggunakan sitasi dan referensi atau Daftar Pustaka secara otomatis dengan memanfaatkan aplikasi Mendeley melalui integrasi antara Microsoft Word dan Mendeley. Pada materi ini guru akan diberikan pelatihan mengenai instalasi Mendeley, integrasi Mendeley dengan Microsoft Word, memasukkan sumber referensi ke dalam Mendeley, membuat sitasi secara otomatis di Microsoft Word dan membuat Daftar Pustaka secara otomatis di Microsoft Word.



**Gambar 2.** Penggunaan Mendeley

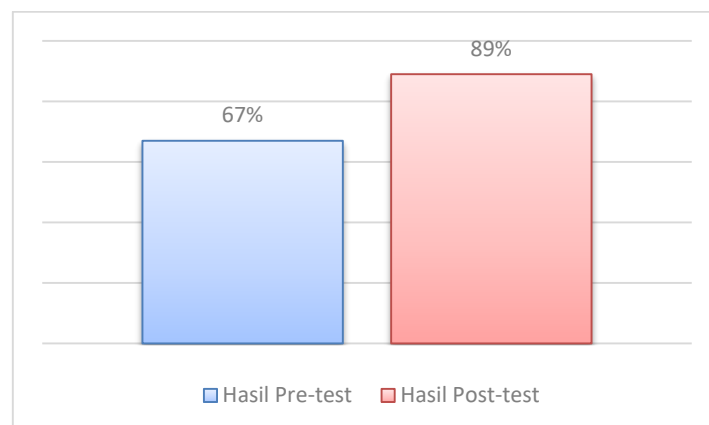
Pada Gambar 2 merupakan contoh penggunaan *software* Mendeley yang digunakan untuk penulisan sitasi dan daftar Pustaka yang digunakan sebagai sumber untuk perangkat ajar. Pelatihan ketiga, mengenai pelatihan memaksimalkan mesin pencarian untuk mencari sumber referensi sebagai acuan perangkat pembelajaran. Pelatihan ini bertujuan untuk memudahkan guru dalam melakukan pencarian sumber perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai referensi. Materi yang disampaikan pada materi ini

diantaranya: menggunakan keyword dalam melakukan pencarian, menggunakan kode-kode tertentu untuk memudahkan dalam pencarian, mencari sumber referensi pada Google Book dan Google Scholar, mencari sumber referensi pada website-website pengindeks karya ilmiah.

### 3. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

Pelaksanaan monitoring dilakukan dengan observasi secara langsung pada saat pelaksanaan kegiatan pelatihan. Berdasarkan observasi yang dilakukan memperlihatkan antusiasme dari peserta. Selain itu pengetahuan dan pemahaman peserta terhadap pemanfaatan TIK dalam membantu penyusunan perangkat ajar terlihat meningkat. Hal tersebut ditunjukkan dari keaktifan peserta ketika sesi tanya jawab dan keterampilan peserta ketika pelaksanaan workshop.

Setelah kegiatan pelatihan telah terlaksana, selanjutnya dilakukan evaluasi terhadap kegiatan dengan mengukur kemampuan guru setelah diberikan pelatihan. Sebelum diberikan pelatihan guru diberikan *Pre-Test* dan setelah pelatihan diberikan *Post-Test* dengan menggunakan 20 pertanyaan dengan soal yang sama. *Pre-Test* dan *Post-Test* digunakan untuk mengukur keberhasilan dari pelatihan dan sejauh mana peserta dapat memahami materi yang telah disampaikan. Nilai yang dihasilkan untuk masing-masing peserta pelatihan dihitung dari jumlah jawaban benar kemudian dibuat dalam bentuk persentase. Gambar 3 berikut ini merupakan grafik nilai persentase hasil nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* peserta pelatihan, seperti terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Grafik Nilai Rata-Rata *Pre-Test* Dan *Post Test*

Berdasarkan Gambar 3, menunjukkan bahwa dari 20 guru yang menjadi peserta pada hasil Pre-Test tingkat pemahaman guru yang didapatkan dari nilai rata-rata hasil test memperoleh nilai 67%. Sedangkan untuk nilai rata-rata Post-Test mendapatkan nilai 89%. Ini artinya terdapat peningkatan pengetahuan sebesar 22% dari hasil pelatihan dan pendampingan yang dilakukan.



#### 4. Kendala Kegiatan

Pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan selama pelaksanaan kegiatan yakni versi *software* Microsoft Office yang berbeda-beda pada lab yang digunakan pelatihan. Selain itu, perlu instalasi Mendeley dan integrasi dengan Microsoft Word pada komputer peserta yang membutuhkan waktu. Namun, kendala tersebut dapat diatasi melalui pemberian penjelasan pada peserta terkait perbedaan setiap versi Microsoft Office yang digunakan dan memberikan petunjuk langkah-langkah instalasi Mendeley dan integrasinya pada Microsoft Word.

#### D. SIMPULAN DAN SARAN

Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan di SMP Negeri Purwakarta berupa memberikan pelatihan dan pendampingan penyusunan perangkat pembelajaran berbasis TIK melalui penguasaan dan memaksimalkan penggunaan Microsoft Word untuk menyusun perangkat pembelajaran dan memaksimalkan mesin pencarian untuk mendapatkan sumber perangkat pembelajaran yang tepat dan terpercaya. Materi pelatihan diantaranya memaksimalkan Microsoft Word untuk penyusunan perangkat pembelajaran, integrasi Microsoft Word dan Mendeley untuk memudahkan penulisan sitasi serta Daftar Pustaka dan memaksimalkan mesin pencarian untuk mencari sumber referensi sebagai acuan perangkat pembelajaran. Untuk evaluasi pelatihan dilakukan *Pre-Test* dan *Post-Test*, dengan menghasilkan persentase pemahaman guru pada saat *Pre-Test* mendapatkan nilai sebesar 67% dan untuk persentase pemahaman guru pada saat *Post-Test* mendapatkan nilai sebesar 89%. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan sebesar 22% dari pelatihan yang telah dilakukan.

Terdapat beberapa hal yang dapat menjadi bahan pertimbangan untuk pengabdian kepada masyarakat selanjutnya pelatihan yang dilakukan hanya menggunakan Microsoft Office, Mendeley dan tips mencari referensi dengan menggunakan mesin pencarian, perlu ada pelatihan-pelatihan yang lain untuk memudahkan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran dan meningkatkan kompetensi guru. Selain itu perlu terdapat pelatihan kemampuan TIK untuk guru selain pemanfaatan untuk penyusunan perangkat pembelajaran, misalkan pelatihan untuk mengelola nilai berbasis TIK.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Universitas Nasional yang telah memberi dukungan untuk terlaksananya pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan. Selain itu ucapan terimakasih kepada SMP Negeri 7 Purwakarta yang telah bersedia menjadi mitra pada pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Angraini, L. M., Wahyuni, P., Wahyuni, A., Dahlia, A., & Abdurrahman Alzaber. (2021). Pelatihan Pengembangan Perangkat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) bagi Guru-Guru di Pekanbaru. *Community Education Engagement Journal*, *2*(2), 62–73.
- Arifin, N. Y., Borman, R. I., Ahmad, I., Tyas, S. S., Sulistiani, H., Hardiansyah, A., & Suri, G. P. (2021). *Analisa Perancangan Sistem Informasi*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Borman, R. I., & Purwanto, Y. (2019). Impelementasi Multimedia Development Life Cycle pada Pengembangan Game Edukasi. *JEPIN (Jurnal Edukasi Dan Penelitian Informatika)*, *5*(2), 119–124.
- Borman, R. I., Yasin, I., Darma, M. A. P., Ahmad, I., Fernando, Y., & Ambarwari, A. (2020). Pengembangan Dan Pendampingan Sistem Informasi Pengolahan Pendapatan Jasa Pada PT. DMS Konsultan Bandar Lampung. *Journal of Social Science and Technology for Community Service (JSSTCS)*, *1*(2), 24–31.
- Kisworo, J., & Shauki, E. R. (2019). Teori Institusional Dalam Penyusunan Dan Publikasi Laporan Tahunan Sektor Publik (Studi Kasus Pada Kementerian Dan Lembaga Negara Di Indonesia). *Indonesian Treasury Review*, *4*(4), 305–321. <https://doi.org/https://doi.org/10.33105/itrev.v4i4.157>
- Lestari, F. A. P., & Lestari, I. D. (2020). Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Media Pembelajaran di MTs Al-Qur'aniyah Ulujami Jakarta Selatan. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, *3*(4), 344. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v3i4.5509>
- Lubis, R. K., Anisa, N., Sinulingga, B., & Simanjorang, R. M. (2022). Peningkatan Keterampilan Penggunaan Perangkat Lunak Perkantoran Bagi Guru Paud Nur Amanah Desa Pulau Tagor. *Community: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, *2*(2), 10–15.
- Nuris, D. M. (2018). Pelatihan Penyusunan Perangkat Pembelajaran Berbasis TIK Bagi Guru Akuntansi SMK. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(2), 256–260. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v2i2.1819>
- Rahmadhon, R., Mukminin, A., & Muazza, M. (2021). Kompetensi Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi Pada Masa Pandemi COVID-19 di MIS Darussalam Kec. Jelutung Kota Jambi. *JMPIS: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, *2*(1), 375–388.
- Rivalina, R. (2018). Kompetensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Guru Dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran. *Jurnal Teknodik*, *18*(2), 165–176. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v0i0.121>
- Wandri, I. N. (2019). Peningkatan Kompotensi Guru Melalui Pelatihan Membuat RPP Kurikulum 2013 Edisi Revisi dengan Mengaktifkan MGMP Tingkat SMA/K di Kabupaten Bangli. *Journal of Education Action Research*, *3*(2), 178. <https://doi.org/10.23887/jear.v3i2.17276>
- Wicaksana, E. J., Lukman, A., Siburian, J., Sadikin, A., & Natalia, D. (2022). Pelatihan Microsoft Word untuk Meningkatkan Keterampilan Guru SMA dalam Mengoptimalkan Penggunaan Toolbar. *Jurnal SOLMA*, *11*(1), 132–139.
- Wijayanti, T. F., Nawawi, S., & Auliandari, L. (2020). Peningkatan Keterampilan Penggunaan Microsoft Word Referencing Tool Pada Guru SMA Muhammadiyah 2 Palembang. *Jurnal Terapan Abdimas*, *5*(2), 2018–2021.
- Yufita, Y., Sihotang, H., & Tambunan, W. (2021). Peningkatan Kompetensi Pedagogik melalui Pelatihan Teknologi Informasi Komunikasi dan Pendampingan Kepala Sekolah pada Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, *3*(6), 3993–4006.